

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dimana metode kuantitatif didasarkan pada penelitian numerik (angka) untuk menguji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menguji populasi atau bagian tertentu dari populasi (sampel), menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan analisis datanya bersifat statistik atau kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya.¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.²

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menguji bagian dari populasi menggunakan alat penelitian kemudian dianalisis dan diinterpretasikan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7–8.

²Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), 8.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif, Jalan A. Yani KM. 8 Manarap Tengah RT. 04 Gg. Rahmat, Kab. Banjar, Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber utama dalam penelitian karena memiliki data mengenai variabel yang diteliti. Objek penelitian disebut variabel. Adapun subjek dan objek penelitian ini, yaitu:

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif. Secara umum masa remaja dibagi menjadi tiga fase batasan umur, yaitu:

- a. Fase remaja awal dengan rentang usia dari 12-14 tahun.
- b. Fase remaja madya dengan rentang usia 15-17 tahun.
- c. Fase remaja akhir dengan rentang usia 18-21 tahun.³

Jadi, dalam penelitian ini remaja yang akan dijadikan subjek ialah remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif yang berumur 12-21 Tahun.

³Riry Fatmawaty, "Memahami Psikologi Remaja," 56.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua objek penelitian dan juga faktor-faktor yang mempengaruhi penelitian.⁴ Menurut Syofian Siregar variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.⁵ Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu optimisme.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua individu yang akan dipelajari dan akan dikenai generalisasi.⁶ Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah semua subjek atau objek yang karakteristiknya ditentukan oleh peneliti dan kemudian disimpulkan. Oleh karena itu, populasinya tidak hanya manusia, tetapi juga objek dan objek alam lainnya yang dapat dipelajari dan diukur.⁷ Adapun populasi santri penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dijelaskan pada tabel berikut ini:

⁴Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, Edisi ketiga (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 34-35.

⁵Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 10.

⁶Winarsunu, Tulus *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Cet. Ketujuh (Malang: UMM Press, 2015), 11.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

TABEL. 3.1. JUMLAH POPULASI SANTRI DI RUMAH TAHFIZH QUR'AN AL AZHAR AL SYARIF

No	Pembelajaran	Jenis Kelamin	Jumlah	Total
1	Shift 1	Perempuan	78	141
		Laki-laki	63	
2	Shift 2	Perempuan	127	198
		Laki-Laki	71	
3	Shift Sore	Perempuan	110	197
		Laki-Laki	93	
Total				536

Populasi santri penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif berjumlah 536 orang. Dimana terdapat tiga shift pembelajaran yaitu shift 1 berjumlah 141 orang, shift 2 berjumlah 198 orang dan shift sore berjumlah 197 orang.

Pada penelitian ini populasinya adalah penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif yang berstatus remaja. Populasi remaja di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al-Syarif dijelaskan pada tabel berikut ini:

TABEL 3.2 JUMLAH POPULASI REMAJA DI RUMAH TAHFIZH QUR'AN AL AZHAR AL SYARIF

No	Pembelajaran	Perempuan	Laki-Laki	Jumlah
1	Shift 1	57	36	93
2	Shift 2	99	47	146
3	Shift Sore	0	0	0
Total		156	83	239

Dari tabel tersebut maka jumlah populasi remaja di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif berjumlah 239 orang, dimana jumlah remaja di shift 1 sebanyak 93 orang, jumlah remaja di shift 2 sebanyak 146 orang dan tidak ada remaja pada pembelajaran shift sore karena pada

pembelajaran shift sore dikhususkan untuk anak dibawah 8 tahun. Adapun jumlah remaja berdasarkan jenis kelamin yaitu jumlah remaja perempuan sebanyak 156 dan jumlah remaja laki-laki sebanyak 83 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari populasi baik dari segi karakteristik serta jumlah yang akan dijadikan wakil dalam penelitian.⁸ Adapun metode pengambilan sampel adalah teknik *probability sampling* artinya pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. *probability sampling* terdiri dari beberapa jenis, yaitu; sampel random sederhana, strata sampel, *cluster sampling* dan sampel ganda.⁹ Adapun jenis sampel dalam penelitian ini adalah sampel random sederhana. Sampel random sederhana yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel.¹⁰

Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus yang dikembangkan oleh *Isaac* dan *Michael*. Rumus *Isaac* dan *Michael* ini telah diberikan hasil perhitungan yang berguna untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.¹¹ Pada penelitian ini tingkat kesalahan atau *sampling error* dalam

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 81.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 84.

¹⁰Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 31.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 86.

menentukan jumlah sampel yaitu pada tingkat kesalahan 10%. Adapun rumus untuk menghitung ukuran sampel dari jumlah populasi adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

s = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

Pada penelitian ini didapatkan populasi sebanyak 239 remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif dan ditentukan batas toleransi kesalahan sebesar 10% dengan nilai Chi Kuadrat yaitu 2,706. Maka dapat ditentukan jumlah sampel penelitian sebagai berikut:

$$s = \frac{2,706 \cdot 239 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (239 - 1) + 2,706 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$s = \frac{161,69}{0,595 + 0,6765}$$

$$s = \frac{161,69}{1,2715}$$

$$s = 127,26 \text{ (dibulatkan menjadi 127)}$$

Pada perhitungan rumus di atas, maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 127 remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan. Data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan.¹²

Data yang digunakan pada penelitian ini berupa angka yang disebut sebagai data kuantitatif. Data ini dianalisis dan diuraikan menggunakan perhitungan statistik. Data pada penelitian ini yaitu data dari hasil angket kemudian dianalisis dan hasilnya berupa tingkat optimisme remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data. Sumber data dibagi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder adalah

¹²Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 16.

sumber data yang tidak secara langsung menyediakan data tersebut kepada pengumpul data.¹³

Sumber primer dari penelitian ini yaitu mengumpulkan data secara langsung dari remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif melalui teknik pengambilan data, yaitu observasi, skala maupun dokumentasi. Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber-sumber tertulis dari jurnal, buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalau ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masala penelitian yang ingin dipecahkan.¹⁴ Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

1. Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpul data dalam suatu penelitian dapat berupa skala. Sehingga, instrumen adalah

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

¹⁴Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 17.

suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.¹⁵ Adapun jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.¹⁶

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang saling bertukar informasi dan ide melalui sesi tanya jawab untuk menyusun makna kepada topik tertentu.¹⁷ Wawancara yang dimaksud sebagai pendukung data pada proses awal penelitian yaitu sebagai studi pendahuluan dalam menemukan masalah terkait latar belakang penelitian. Teknik wawancara tidak terstruktur merupakan teknik yang digunakan pada penelitian ini. Wawancara tidak terstruktur dapat disebut sebagai wawancara bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang sistematis. Panduan wawancara yang digunakan hanyalah gambaran dari permasalahan yang diteliti.¹⁸

¹⁵Siregar, Sofyan. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 21.

¹⁶Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 25.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 137.

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 140.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan kejadian atau data masa lalu, sebagai pelengkap penelitian.¹⁹ Proses dokumentasi adalah menyelidiki data tertulis berupa surat keterangan yang memuat jumlah santri di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif .

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur gejala ataupun fenomena alam serta sosial yang diamati oleh peneliti. Alat ukur dalam sebuah penelitian disebut dengan instrumen penelitian.²⁰ Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah skala likert yaitu skala optimisme, untuk mengukur bagaimana tingkat optimisme pada remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif .

Dalam penelitian ini skala optimisme dimodifikasi dari skala yang disusun oleh Anisatul Mukaromah dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Optimisme Dengan *Adversity Quotient* Pada Mahasiswa Psikologi Yang Sedang Menyusun Skripsi”, dengan uji validitas menggunakan Aiken's V dengan rentang angka 0,6-1 yang menunjukkan bahwa skala optimisme memiliki validitas yang baik dan uji reliabilitas menggunakan koefisien *cronbach alpha* didapatkan hasil sebesar 0.842 yang menunjukkan bahwa skala layak dijadikan instrumen penelitian. Pada skala

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 102.

optimisme ini disusun berdasarkan aspek-aspek optimisme oleh Seligman yaitu *permanence* dengan indikator permanent dan sementara, *pervasive* dengan indikator spesifik dan universal dan *personalization* dengan indikator internal dan eksternal.

Skala optimisme ini terdiri dari 26 item, di setiap item tersedia empat alternatif jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS) dengan item *favorable* dan *unfavorable*. Adapun *blueprint* dari aspek dan indikator optimisme yang bisa dilihat dalam tabel 3.3 di bawah ini:

TABEL 3.3 *BLUEPRINT* SKALA OPTIMISME

ASPEK	INDIKATOR	DESKRIPSI	ITEM		JUMLAH
			FAV	UNFAV	
<i>Permanence</i>	1. Permanent	Mampu menjelaskan kejadian baik disebabkan karena kemampuannya	1,2	3,4	4
	2. Sementara	Percaya permasalahan negatif hanya bersifat sementara	5,6,7	8,9	5
<i>Pervasive</i>	1. Spesifik	Mampu menjelaskan secara spesifik permasalahan yang negatif	10,11	12,13	4
	2. Universal	Mampu memberikan penjelasan yang umum dalam menghadapi peristiwa buruk	14,15	16,17	4
<i>personalization</i>	1. Internal	Meyakini suatu peristiwa disebabkan oleh faktor dari dalam dirinya	18,19	20,21	4
	2. Eksternal	Meyakini kejadian atau peristiwa disebabkan oleh faktor dari luar	22,23,24	25,26	5
TOTAL					26

Teknik penentuan skor pada skala optimisme menggunakan skala likert yang telah disesuaikan dengan skala 1-4. Setiap pilihan jawaban subjek pada skala optimisme dikonversikan menjadi nilai atau skor yang dijelaskan di bawah ini:

TABEL 3.4 KATEGORI PEMBERIAN SKOR UNTUK SETIAP ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

H. Validitas dan Reliabilitas

Validitas tes berkaitan dengan kecermatan apa yang diukur tes dan seberapa baik tes itu dapat mengukur.²¹ Instrumen dikatakan valid jika dapat menggambarkan data variabel dengan tepat. Sebuah item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel.²² Metode perhitungan korelasi dalam uji validitas menggunakan *product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas butir pertanyaan yang dicari

n = Jumlah responden

X = Skor subjek yang diperoleh dari semua item

²¹Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, 131.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 126.

ΣY	= Total skor yang diperoleh dari semua item
ΣX	= Skor total dalam distribusi X
ΣY	= Skor total dalam distribusi Y
ΣXY	= Hasil kali X dan Y
ΣX^2	= Jumlah kuadrat masing-masing X
ΣY^2	= Jumlah kuadrat masing-masing Y

Reliabilitas adalah ketepatan dan keakuratan suatu alat ukur sehingga dapat dipercaya.²³ Pengukuran ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang sama jika dilakukan dengan objek yang sama pada subjek yang berbeda. Pada uji reliabilitasnya menggunakan koefisien *cronbach alpha*. Cara menghitungnya adalah dengan menggunakan rumus:

$$a = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s_i}{s_t} \right)$$

Keterangan:

a	= Koefisien reliabilitas
k	= Total item yang diuji
$\sum s_i$	= Total varian skor tiap item
s_t	= Total varian

I. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah kegiatan yang dilakukan setelah mengumpulkan data dari semua responden atau sumber

²³Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, 111.

lain. Analisis data adalah mengelompokkan data menurut jenis dan variabelnya, membuat data menjadi tabel, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah ataupun hipotesis.²⁴ Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Pemeriksaan kembali data yang diperoleh dari jawaban untuk memastikan tidak ada kesalahan, cacat, dan keraguan, serta untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap dan tersedia.²⁵
2. Menentukan skor dari masing-masing item angket yang dilakukan dengan cara memberikan nilai angka 1 sampai 4 berdasarkan norma skoring yang berlaku dengan melihat sifat pernyataan *favourable* atau *unfavourable*.²⁶
3. Membuat tabulasi skor dari item-item kuesioner dan menghitung skor masing-masing subjek serta jumlah skor item.²⁷ Setelah itu menganalisis data menggunakan bantuan *SPSS Statistic 26 for windows*.

Berikut merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Normalitas

Teknik analisis data yang pertama adalah uji normalitas. Tujuan uji normalitas data untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal.²⁸ Uji Normalitas dalam penelitian ini

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 147.

²⁵Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 86.

²⁶Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 87.

²⁷Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 88.

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 150.

menggunakan memakai uji *Kolmogrov Smirnov*. Dasar dalam penentuan ketetapan pada uji normalitas ini mengacu pada nilai signifikan 0,05. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 selanjutnya bisa dirangkumkan bahwa variabel tersebut dinilai sebagai distribusi normal.²⁹

2. Kategorisasi

Kategorisasi disusun berdasarkan distribusi normal dengan metode kategorisasi jenjang atau ordinal. Tujuan kategori ini adalah untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu yang kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kontinum jenjang pada penelitian ini adalah dari sangat tinggi hingga sangat rendah. Perhitungan norma kategorisasi yang digunakan terdapat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3.5 TABEL NORMA KATEGORISASI

Norma Skor	Kategorisasi
$\mu + 1,5 \sigma < X$	Sangat Tinggi
$\mu + 0,5 \sigma < X \leq \mu + 1,5 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0,5 \sigma < X \leq \mu + 0,5 \sigma$	Sedang
$\mu - 1,5 \sigma < X \leq \mu - 0,5 \sigma$	Rendah
$X \leq \mu - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Keterangan:

Skor maksimum teoritik =Skor paling tinggi yang mungkin diperoleh pada skala.

²⁹Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 148.

Skor minimum teoritik	=Skor terendah yang mungkin diperoleh pada skala.
Standar deviasi (σ)	=Luas jarak rentangan yang dibagi dalam 6 satuan deviasi sebaran.
Mean teoritik (μ)	=Rata-rata teoritis skor maksimum dan minimum. ³⁰

J. Prosedur Penelitian

Proses dalam penelitian ini untuk menjadikan sebuah skripsi adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pertama
 - a. Telaah perpustakaan.
 - b. Melakukan wawancara kepada beberapa remaja penghafal Al Qur'an di Rumah Tahfizh Qur'an Al Azhar Al Syarif.
 - c. Konsultasi dengan pembimbing penelitian
 - d. Melakukan seminar desain operasional.
2. Tahap Kedua
 - a. Melanjutkan proposal yang sudah diterima dan menetapkan teori-teori terkait variabel penelitian.
 - b. Melengkapi data-data yang ada dari lapangan.
 - c. Meminta surat izin dari staf akademik untuk melakukan penelitian lapangan.

³⁰ Azwar, Saifuddin. *Penyusunan Skala Psikologi*, 188-189.

3. Tahap Ketiga

- a. Melakukan uji validitas dan reliabilitas pada skala penelitian.
- b. Menyebarkan skala pada subjek penelitian.

4. Tahap Keempat.

- a. Mengumpulkan hasil data kemudian dianalisis bersama dengan dosen pembimbing.
- b. Melaporkan hasil penelitian yang telah tersusun dengan sistematis dan melakukan sidang hasil penelitian.